

Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. United Tractors, Tbk.

Isna Ainul Mafariha
IAIN Ponorogo
Isnaainul28@gmail.com

Laella Puspita Sari
IAIN Ponorogo

M. Thoha Ainun Najib
IAIN Ponorogo
thoha.ainun@iainponorogo.ac.id

Abstract: This study deals with the analysis of liquidity ratios, solvency, activity and profitability. The aim of this research is to determine the conditions and performance based on financial ratios. The data used are primary data and secondary data. The nature of the research is a quantitative, descriptive research that aims to find factual information. The objects used in this study are financial reports in the form of balance sheets and loss reports of PT. United Tractors, Tbk from 2022 to 2023. The data analysis method used is a quantitative data analysis method. The results of this research are that the solvency ratio and activity ratio from 2022 to 2023 are not good. Looking at the activity coefficient, it can be said that the level of effectiveness based on the inventory turn over from 2022 to 2023 is less effective in carrying out operational activities.

Keywords: Ratio, Liquidity, Solvency, Financial Statements, Balance Sheet

PENDAHULUAN

United Tractors (UT/Perusahaan) adalah dealer alat berat terbesar dan terkemuka di Indonesia, menawarkan produk dari merek ternama dunia seperti Komatsu, UD Trucks, Scania, Bomag, Tadano dan Komatsu Forestry. Beberapa kemajuan yang dicapai perusahaan antara lain peningkatan keuntungan perusahaan, pembelian saham perusahaan lain, dan akuisisi tambang emas. Sementara itu, kendala utama yang dihadapi perseroan adalah turunnya harga batu bara yang berdampak pada harga alat berat. Arus kas Perusahaan PT selama ini. United Tractors, Tbk tidak memperbaiki kinerja perusahaan. Kinerja saham PT. United Tractor, Tbk (UNTR) sepanjang tahun 2018 melemah karena emiten-emiten berkapitalisasi besar mendapat tekanan.

PT. United Tractors, dealer alat berat terbesar dan terkemuka di Indonesia,

yang menawarkan produk dari merek ternama dunia seperti Komatsu, UD Trucks, Scania, Bomag, Tadano dan Komatsu Forestry, memerlukan analisis rasio keuangan untuk memahami posisi keuangan dan kinerjanya. Dengan memeriksa rasio keuangan, perusahaan dapat memperoleh wawasan yang lebih luas mengenai kinerja operasi, stabilitas keuangan, dan potensi pertumbuhan. Analisis rasio keuangan memberikan gambaran menyeluruh mengenai kinerja keuangan suatu perusahaan. Rasio seperti rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan efisiensi dapat menunjukkan seberapa baik suatu perusahaan dalam memanfaatkan asetnya, menghasilkan keuntungan, mengelola utang, dan mengelola arus kas. Dengan membandingkan rasio-rasio tersebut dengan standar industri atau tahun-tahun sebelumnya, suatu perusahaan dapat menilai apakah kinerja keuangannya membaik, stagnan, atau menurun. (Orniati 2009)

Analisis laporan keuangan adalah penggunaan alat dan teknik analitis pada laporan keuangan umum serta data terkait untuk menghasilkan estimasi dan kesimpulan yang berguna dalam analisis bisnis (Sofyan 2019). Analisis laporan keuangan menggunakan perhitungan rasio-rasio untuk menilai kondisi finansial perusahaan pada masa lalu, saat ini, dan masa depan. Rasio-rasio tersebut dapat dihitung berdasarkan sumber data, yang meliputi rasio-rasio neraca (disusun dari data neraca), rasio-rasio laporan laba-rugi (disusun dari data perhitungan laba-rugi), dan rasio-rasio antar laporan (disusun dari data neraca dan laporan laba-rugi).

Analisis rasio keuangan membantu manajemen PT. United Tractor mengambil keputusan terkait keuangan. Dengan memahami rasio keuangan, manajemen dapat mengidentifikasi bidang-bidang yang memerlukan perhatian lebih, seperti peningkatan profitabilitas, pengelolaan utang yang lebih baik, atau efisiensi operasional yang lebih besar. Analisis rasio juga membantu mengidentifikasi tren jangka panjang dan memprediksi kinerja keuangan perusahaan di masa depan. Analisis rasio keuangan juga penting bagi pihak eksternal seperti bank atau calon investor yang ingin menilai kelayakan kredit atau potensi investasi suatu Perusahaan. Rasio-rasio seperti rasio likuiditas dan rasio solvabilitas memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam membayar hutang dan kewajiban keuangan lainnya. Investor dan kreditor juga dapat melihat profitabilitas perusahaan dan pertumbuhan yang diharapkan melalui profitabilitas dan tingkat pertumbuhan.

Laporan keuangan mempunyai beberapa keterbatasan, yaitu: (1) Laporan keuangan bersifat historis dan merupakan laporan peristiwa masa lalu, sehingga tidak dapat menjadi satu-satunya sumber informasi dalam proses pengambilan keputusan ekonomi; (2) Laporan keuangan bersifat umum dan tidak dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan aspek-aspek tertentu; (3) Proses penyusunan laporan keuangan tidak melibatkan penggunaan estimasi dan berbagai pertimbangan; (4) Akuntansi hanya melaporkan informasi yang signifikan; (5) Laporan keuangan menangani ketidakpastian secara lebih konservatif; (6) Lebih menekankan pada signifikansi ekonomi dari peristiwa/transaksi; (7) Laporan keuangan disusun menggunakan terminologi profesional, dan pengguna laporan keuangan harus memahami dan menguasai istilah-istilah profesional tersebut. (Pongoh 2013).

Rasio keuangan dibagi menjadi empat kelompok, yaitu: (1) Rasio likuiditas merupakan rasio yang menentukan kemampuan perusahaan dalam mendanai

operasional dan memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih; (2) Rasio aktivitas merupakan rasio yang menentukan kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari -hari aktivitas perusahaan Atau rasio kemampuan perusahaan dalam menjual, menagih piutang atau memanfaatkan aset yang dimiliki; (3) Rasio profitabilitas, yaitu rasio yang menentukan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari berbagai kebijakan dan keputusan yang diambil; Rasio kecukupan kapasitas merupakan rasio yang mengukur sejauh mana aset suatu perusahaan dibiayai melalui hutang (Munawir S 2012). Dalam penelitian ini rasio-rasio yang digunakan yaitu rasio likuiditas, rasio leverage financial, dan rasio profitabilitas.

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Laporan keuangan berisi informasi tentang kondisi dan kinerja perusahaan. Laporan keuangan adalah hasil akhir dari serangkaian prosedur pencatatan dan pengikhtisaran informasi tentang transaksi yang terjadi dalam perusahaan Laporan keuangan adalah kumpulan informasi dan catatan keuangan yang disajikan secara sistematis dan terstruktur yang memberikan gambaran tentang kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas perusahaan selama periode waktu tertentu. Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi yang relevan, akurat, dan dapat diandalkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan seperti manajemen, pemilik perusahaan, investor, kreditor, dan pemerintah (Maith 2013).

Analisis keuangan adalah proses menilai dan memahami data keuangan suatu organisasi untuk memahami kinerja, stabilitas, dan nilainya. Tujuan dari analisis keuangan adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang kesehatan keuangan organisasi, menemukan pola dan tren yang relevan, dan membuat keputusan berdasarkan data keuangan (Tyas 2020). Analisis keuangan melibatkan penggunaan berbagai metode dan alat untuk menggali informasi yang ada dalam laporan keuangan. Beberapa metode dan alat yang umum digunakan dalam analisis keuangan meliputi:

1. Rasio Keuangan: Rasio keuangan adalah perbandingan matematis antara dua angka atau kelompok angka dalam laporan keuangan. Rasio ini membantu menggambarkan hubungan antara pos-pos keuangan dan memberikan wawasan tentang kinerja keuangan perusahaan. Contoh rasio keuangan yang umum digunakan adalah rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio utang, dan rasio aktivitas.
2. Analisis Vertikal dan Horizontal: Analisis vertikal melibatkan perbandingan persentase setiap pos keuangan terhadap total dalam laporan keuangan, sehingga memungkinkan pengamatan terhadap komposisi dan struktur perusahaan. Analisis horizontal melibatkan perbandingan angka dalam laporan keuangan dari beberapa periode waktu untuk mengidentifikasi tren, perubahan, atau pertumbuhan.
3. Analisis Perbandingan: Analisis perbandingan melibatkan perbandingan kinerja keuangan perusahaan dengan perusahaan sejenis atau dengan standar industri. Hal ini membantu dalam menilai posisi perusahaan dalam konteks

industri dan melihat sejauh mana perusahaan mencapai target atau benchmark yang ditetapkan.

4. **Proyeksi Keuangan:** Proyeksi keuangan melibatkan estimasi dan peramalan keuangan masa depan berdasarkan data historis dan asumsi yang relevan. Ini membantu dalam perencanaan keuangan jangka panjang dan memprediksi potensi pertumbuhan atau risiko keuangan yang mungkin dihadapi.
5. **Analisis Arus Kas:** Analisis arus kas melibatkan evaluasi dan pemahaman terhadap arus masuk dan keluar uang tunai perusahaan. Ini membantu mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional dan investasi, serta membayar hutang.

Secara garis besar, menurut Marginingsih, (2017) saat ini dalam praktik setidaknya terdapat empat jenis rasio keuangan yang sering dipakai untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan, sebagai berikut:

1. Rasio likuiditas merupakan salah satu jenis rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini memberikan gambaran tentang sejauh mana perusahaan memiliki kemampuan untuk mengubah aset lancar menjadi uang tunai guna memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Huzain 2021).

- a. **Rasio Lancar (*Current Ratio*):** Rasio lancar mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar. Rumus rasio lancar adalah sebagai berikut:

$$\text{Rasio lancar} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

- b. **Rasio Cepat (*Quick Ratio*):** Rasio cepat adalah ukuran yang lebih ketat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tanpa mengandalkan persediaan. Rumus rasio cepat adalah sebagai berikut:

$$\text{Rasio cepat} = \frac{(\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan})}{\text{Kewajiban lancar}}$$

2. Rasio solvabilitas ialah jenis rasio keuangan yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya dalam jangka panjang (Rabuisa, Runtu, dan Wokas 2018). Rasio solvabilitas memberikan gambaran tentang seberapa besar perusahaan mampu membayar kembali utang jangka panjangnya dan mempertahankan keberlanjutan keuangan jangka panjang (Haryanti 2015).

- a. **Rasio Utang Terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*):** Rasio utang terhadap ekuitas mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan

utang untuk membiayai operasinya dibandingkan dengan dana yang disediakan oleh pemilik perusahaan. Rumus rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

$$\text{Rasio utang terhadap ekuitas} = \frac{\text{Utang jangka panjang}}{\text{ekuitas}}$$

- b. Rasio Utang Jangka Panjang Terhadap Modal Panjang (*Long-Term Debt to Capitalization Ratio*): Rasio utang jangka panjang terhadap modal panjang mengukur sejauh mana utang jangka panjang menyumbang terhadap struktur modal perusahaan. Rumus rasio utang jangka panjang terhadap modal panjang adalah sebagai berikut:

$$\text{Rasio utang terhadap ekuitas} = \frac{\text{Utang jangka panjang}}{\text{Utang jangka panjang} + \text{ekuitas}}$$

3. Rasio aktivitas, juga dikenal sebagai rasio kegiatan atau rasio operasional, adalah jenis rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur efisiensi dan produktivitas perusahaan dalam menggunakan sumber daya operasionalnya. Rasio aktivitas memberikan gambaran tentang seberapa baik perusahaan mengelola asetnya dan menjalankan operasinya.

- a. Rasio Perputaran Piutang (*Accounts Receivable Turnover Ratio*): Rasio ini mengukur seberapa cepat perusahaan mengumpulkan piutang dagangnya dari pelanggan. Rumus rasio perputaran piutang adalah:

$$\text{Rasio Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit Bersih}}{\text{Rata-rata Piutang Dagang}}$$

- b. Rasio Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover Ratio*): Rasio ini mengukur seberapa cepat perusahaan menjual dan mengganti persediaannya. Rumus rasio perputaran persediaan adalah:

$$\text{Rasio Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Biaya Penjualan}}{\text{Rata-rata Persediaan}}$$

- c. Rasio Perputaran Aset Total (*Total Asset Turnover Ratio*): Rasio ini mengukur seberapa efisien perusahaan menggunakan total asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Rumus rasio perputaran aset total adalah:

$$\text{Rasio Perputaran Aset Total} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

4. Rasio profitabilitas adalah jenis rasio keuangan yang digunakan untuk mengevaluasi tingkat keuntungan dan kinerja profitabilitas suatu perusahaan. Rasio ini memberikan gambaran tentang seberapa efektif perusahaan menghasilkan laba dari pendapatan yang dihasilkan (Darwis, Meylinda, dan Suaidah 2022).

- a. Rasio Laba Kotor (*Gross Profit Margin*): Rasio ini mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba bruto dari penjualan. Rumus rasio laba kotor adalah:

$$\text{Rasio Laba Kotor} = \frac{\text{Pendapatan Kotor} - \text{Biaya Penjualan}}{\text{Pendapatan Kotor}}$$

- b. Rasio Laba Bersih (*Net Profit Margin*): Rasio ini mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan setelah mempertimbangkan semua biaya dan beban. Rumus rasio laba bersih adalah:

$$\text{Rasio Laba Bersih} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Kotor}}$$

- c. Rasio Laba atas Ekuitas (*Return on Equity/ROE*): Rasio ini mengukur tingkat pengembalian investasi yang diberikan oleh pemilik perusahaan. Rumus rasio ROE adalah:

$$\text{Rasio Laba atas Ekuitas} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

Kinerja keuangan mengacu pada evaluasi dan analisis kesehatan keuangan suatu perusahaan atau entitas. Hal ini melibatkan evaluasi berbagai aspek keuangan perusahaan untuk mengukur kinerja operasional, efektivitas, dan efisiensi. Analisis rasio keuangan merupakan alat untuk menganalisis kinerja perusahaan yang menggambarkan berbagai hubungan keuangan, perubahan kondisi keuangan di masa lalu, indikator keberhasilan operasional, dan membantu menjelaskan tren. Kinerja keuangan mengacu pada evaluasi dan analisis kesehatan keuangan suatu perusahaan atau entitas. Hal ini melibatkan evaluasi berbagai aspek keuangan perusahaan untuk mengukur kinerja operasional, efektivitas, dan efisiensi. Analisis rasio keuangan adalah alat untuk menganalisis kinerja perusahaan yang memperhitungkan berbagai hubungan keuangan dan indikator yang menunjukkan perubahan kondisi keuangan dan keberhasilan bisnis di masa lalu, dan yang menggambarkan tren pola perubahan tersebut untuk mengidentifikasi risiko dan risiko. Peluang yang spesifik pada masing-masing perusahaan (Warsidi dan Bambang Agus Pramuka 2010).

Dari pengamatan di atas dapat disimpulkan bahwa indikator keuangan dan kinerja perusahaan mempunyai hubungan yang erat. Ada banyak rasio keuangan, dan setiap rasio memiliki tujuannya masing-masing. Bagi investor, terserah pada mereka untuk mempertimbangkan rasio penggunaan yang paling sesuai dengan analisis yang mereka lakukan. Dalam konsep keuangan, hal ini disebut fleksibilitas. Artinya rumus perhitungan yang digunakan atau berbagai bentuk rumus perhitungan harus disesuaikan dengan kasus yang diteliti (Istiantoro, Paminto, Ramadhani 2017).

METODA PENELITIAN

Penelitian bersifat deskriptif, meliputi proses pengumpulan data, pengorganisasian, pemilahan dan interpretasi dengan membandingkan teori dengan data baru untuk memperoleh pemahaman menyeluruh terhadap masalah penelitian. (Sugiyono, 2010) Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk mengukur data dan mengevaluasi data yang dikumpulkan. Penelitian deskriptif adalah metode pengumpulan data dalam situasi kehidupan nyata dan memberikan kesimpulan serta penjelasan tentang apa yang sedang dipelajari. Metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena, peristiwa, gejala, dan kejadian secara realistis, sistematis, dan akurat (Sugiyono 2010). Metode ini juga menggunakan nilai numerik yang mewakili karakteristik yang diselidiki. Penelitian ini dilakukan di PT United Tractors studi pada tahun 2022 hingga 2023. Data tersebut diambil dari situs resmi perusahaan dan dapat dilihat pada laporan keuangan tahunannya. Variabel instrumental digunakan untuk memahami pengertian variabel yang digunakan dalam penelitian dan untuk meningkatkan pemahaman ketika membahas hasil penelitian. Definisi operasional penelitian ini adalah menjelaskan bagaimana indikator keuangan dianalisis untuk mengukur kinerja keuangan bank berdasarkan indikator likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Data keuangan yang dipergunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan Neraca dan laporan Rugi/Laba mulai tahun 2022 sampai dengan tahun 2023 yang berhubungan dengan analisis rasio keuangan.

1. Analisis Rasio Likuiditas

Tabel 1.
Analisis Rasio Likuiditas

No	Jenis Rasio	2022	2023
	Current Ratio	187%	145%
	Quick Ratio	146%	109%
	Cash Ratio	131%	87%
	Rasio Perputaran Kas	28%	17%
	Inventory to NWC	95%	42%

Nilai rasio likuiditas United Tractors, Tbk yang diwakili oleh *Current*

Ratio, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio* yang ditunjukkan oleh tabel diatas. Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa *current ratio* pada tahun 2022 sebesar 187% Pada tahun 2023 terjadi penurunan menjadi 145%, sepanjang tahun penelitian *current ratio* United Tractors, Tbk mengalami penurunan. Rasio lancar yang lebih tinggi biasanya dianggap lebih baik, karena menunjukkan perusahaan memiliki cukup aset lancar untuk melunasi kewajiban jangka pendek. Dari perhitungan tersebut didapatkan *current ratio* perusahaan mengalami penurunan dari tahun 2022 ke tahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mungkin mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada tahun 2023 dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

2. Analisis Rasio Solvabilitas

Tabel 2
Analisis Rasio Solvabilitas

No	Jenis Rasio	2022	2023
1.	Debt to Asset Ratio	37%	45%
2.	Debt to Equity Ratio	57%	83%
3.	Long Term Debt to Equity Ratio (LTDtER)	9%	32%
4.	Times Interest Earned	777 Kali	596 Kali
5.	Fixed Charge Coverge	37 Kali	40 Kali

Nilai rasio solvabilitas PT United Tractors Tbk yang diwakili oleh *Debt to Asset Ratio (Debt Ratio)*, *Debt to Equity Ratio*, *Long Term Debt to Equity Ratio (LTDtER)* yang ditunjukkan oleh tabel diatas. Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa debt to asset ratio pada tahun 2022 sebesar 37% pendanaan perusahaan dibiayai dengan utang untuk tahun 2022. Artinya bahwa setiap Rp100,00 pendanaan perusahaan, Rp37,00 dibiayai dengan utang dan Rp63,00 disediakan oleh pemegang saham. Kemudian untuk tahun 2023 sebesar 45% pendanaan perusahaan dibiayai dengan utang untuk tahun 2023. Artinya setiap Rp100,00 pendanaan perusahaan, Rp 45,00 dibiayai dengan utang dan Rp 55,00 disediakan oleh pemegang saham. Kondisi tersebut kurang baik karena menunjukkan PT United Tractors Tbk dibiayai hampir separuhnya utang. Jika PT United Tractors Tbk bermaksud menambah utang, perusahaan perlu menambah dulu ekuitasnya.

Debt to equity ratio PT United Tractors Tbk, berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa debt to equity pada tahun 2022 sebesar 57% bahwa kreditor menyediakan Rp57,00 tahun 2022 untuk setiap Rp100,00 yang disediakan pemegang saham. Atau PT United Tractors Tbk dibiayai oleh utang sebanyak 57%. Dan untuk tahun 2023 sebesar 83% bahwa kreditor menyediakan Rp83,00 tahun 2022 untuk setiap 100,00 yang disediakan pemegang saham. Atau PT United Tractors Tbk dibiayai oleh utang sebanyak 83%. Nilai debt to equity ratio PT United Tractors Tbk dianggap baik karena mengalami kenaikan.

Long Term Debt to Equity Ratio (LTDtER) PT United Tractors Tbk berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa long term debt to equity pada tahun 2022 sebesar 9% menunjukkan rasio ini risiko kerugian yang harus ditanggung oleh perusahaan akan tinggi. Sebaliknya untuk tahun 2023 sebanyak 32% menunjukkan perusahaan mengalami kenaikan menjadi 13%. Jadi Long Term Debt to Equity Ratio (LTDtER) PT United Tractors Tbk dianggap baik.

Times Interest Earned tahun 2022 adalah 777 kali atau dengan kata lain biaya bunga dapat ditutup 777 kali dari laba sebelum bunga dan pajak. Kemudian untuk tahun 2023 adalah 596 kali atau dengan kata lain biaya bunga dapat ditutup 596 kali laba sebelum bunga dan pajak. Apabila rata-rata industri untuk usaha sejenis 100 kali maka, pada tahun 2022 dan 2023 di nilai baik karena diatas rata-rata industri. Hal ini memudahkan perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman di kemudian hari.

Seandainya rata-rata industri untuk *Fixed Charge Coverge* adalah 30 kali, untuk tahun 2022 adalah 37 kali dan tahun 2023 adalah 40 kali. Hal ini dianggap cukup baik karena berada diatas rata-rata industri sehingga memudahkan perusahaan untuk memperoleh pinjaman.

Hal ini menunjukkan PT United Tractors Tbk semakin banyak melakukan pendanaan dengan utang. Demikian pula untuk tahun 2023 mengalami kenaikan akibat kenaikan total aktiva dalam jumlah besar namun total utang yang terus bertambah mengakibatkan kenaikan tidak terlalu sedikit. Menurunnya *debt to asset ratio* (*debt ratio*) ini menunjukkan bahwa perusahaan baik.

3. Analisis Rasio aktivitas

Tabel 3
Analisis Rasio Aktivitas

No	Jenis Rasio	2022	2023
1.	Receivable Turn Over	45 Kali	79 Kali
2.	Inventory Turn Over	225 Kali	208 Kali
3.	Working Captial Turn Over	29 Kali	35 Kali
4.	Fixed Turn Over	146 Kali	94 Kali
5.	Total Assets Turn Over	24 Kali	23 Kali

Nilai rasio aktivitas PT United Tractors Tbk yang diwakili oleh *Inventory Turn over Ratio* perputaran persediaan, *Fixed Asset Turn Over Ratio* perputaran asset tetap dan *Asset Turn Over Ratio* yang ditunjukkan pada tabel diatas. Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa *Receivable Turn Over* perputaran piutang pada tahun 2022 sebesar 45% *Inventory Turn over* perputaran persediaan pada tahun 2022 sebesar 225% pada tahun 2023 terjadi penurunan 17% menjadi 208%. *Working Captial Turn Over* terlihat ada kenaikan rasio yaitu pada tahun 2022 sebanyak 29 kali penjualan dan untuk tahun 2023 sebanyak 35 kali penjualan.

Fixed Asset Turn Over PT United Tractors Tbk, berdasarkan hasil

perhitungan diatas dapat diketahui bahwa *Fixed Asset Turn Over* perputaran aset tetap pada tahun 2022 sebesar 146 kali pada tahun 2023 sebesar 94 kali. *Total Asset Turn Over* PT United Tractors Tbk, berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa *Asset Turn over* pada tahun 2022 sebesar 24 kali dan pada tahun 2023 sebesar 23 kali. Kondisi perusahaan sangat tidak mengembirakan karena terjadi penurunan rasio dari tahun 2022 ke 2023.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil perhitungan analisis yang dilakukan terhadap laporan keuangan yang diterima dari PT United Tractor Tbk. Berdasarkan analisis rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas selama dua periode yaitu tahun 2022 dan 2023, dapat diambil beberapa kesimpulan: Rasio likuiditas menunjukkan posisi keuangan United Tractors, Tbk kurang baik pada tahun 2022-2023. Oleh karena itu, United Tractors, Tbk dapat dikatakan merupakan perusahaan yang tidak likuid. Berdasarkan rasio solvabilitas, kami menemukan posisi keuangan United Tractors Tbk yang diukur dengan rasio utang terhadap aset pada tahun 2022-2023 kurang baik. Oleh karena itu, perseroan dianggap pailit karena tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya pada saat likuidasi.

Dilihat dari tingkat aktivitasnya tercatat mengalami penurunan dari tahun 2021 ke tahun 2022, sehingga efektivitas United Tractors Tbk berdasarkan perputaran persediaan dari tahun 2022 ke tahun 2023 kurang efisien dalam menjalankan aktivitas penjualan. Saham terjual lebih cepat setiap tahun. Berdasarkan hasil analisis terhadap indikator profitabilitas yang dilakukan, perkembangan perolehan laba perusahaan diperkirakan kurang baik, berdasarkan perhitungan dua periode keuangan 2021-2022 yaitu tingkat kinerja PT. United Tractors Tbk tidak stabil karena mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Jadi PT. United Tractors Tbk merupakan perusahaan nirlaba.

DAFTAR PUSTAKA

- Darwis, Dedi, Meylinda Meylinda, dan Suaidah Suaidah. 2022. "Pengukuran Kinerja Laporan Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Go Public." *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi* 2 (1): 19–27.
- Haryanti, Caecilia Sri. 2015. "Analisis Perbandingan Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi (Studi Kasus BEI)." *Serat Acitya* 4 (2): 52.
- Huzain, Hasriany. 2021. "Analisis laporan keuangan."
- Istiantoro, Inosensius, Ardi Paminto, dan Herry Ramadhani. 2017. "Pengaruh Struktur Corporate Governance terhadap Integritas Laporan Keuangan Perusahaan pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI." *Akuntabel* 14 (2): 157–79.
- Maith, Hendry Andres. 2013. "Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 1 (3).
- Marginingsih, Ratnawaty. 2017. "Penilaian Kinerja Perusahaan Dengan Menggunakan Analisa Rasio Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi Di Indonesia." *Cakrawala: Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika* 17 (1).
- Munawir S. 2012. "Analisa Laporan Keuangan." *Yogyakarta: UPP-AMP YKPN*, 56.
- Orniati, Yuli. 2009. "Laporan keuangan sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan." *Jurnal ekonomi bisnis* 14 (3): 206–13.
- Pongoh, Marsel. 2013. "Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Bumi Resources Tbk." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 1 (3).
- Prof. Dr. Sugiyono. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Cetakan 26. Alfabeta.
- Rabuisa, Wilna Feronika, Treesje Runtu, dan Heince RN Wokas. 2018. "Analisis laporan keuangan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dana raya Manado." *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi* 13 (02).
- Sofyan, Mohammad. 2019. "RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN" 17.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Tyas, Yayuk Indah Wahyuning. 2020. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta Probolinggo" 8 (1).

Warsidi dan Bambang Agus Pramuka. 2010. "Evaluasi Kegunaan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba di Masa yang Akan Datang: Suatu Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEJ." *Jurnal Analisis Akuntansi Manajemen Akuntansi dan Ekonomi*, 1, 2.